

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertanaman sayuran dataran rendah di Propinsi Riau telah difestasi oleh lalat pengorok daun, *Liriomyza sativae*. Ditemukan dua spesies parasitoid yang berasosiasi dengan lalat pengorok daun yaitu, *Hemiptarsenus varicornis* dan *Opius chromatomyiae*, namun populasi *H. varicornis* lebih berlimpah dibandingkan *O. chromatomyiae*.

Pertanaman sayuran telah difestasi lalat pengorok daun pada awal pertanaman, namun serangan puncak terjadi pada 2 MST dan tingkat kerusakan maksimum dicapai pada 3 MST nilai skala dibawah 50%. Populasi yang muncul perdaun hanya mencapai maksimum 1 imago per daun. Populasi parasitoid *H. varicornis* yang muncul dari daun contoh lebih tinggi dibandingkan lalat pengorok daun (2 imago/daun) dengan tingkat parasitisasi mencapai 70 %. *H. varicornis* merupakan parasitoid yang handal dalam mengatur populasi inangnya di lapangan, namun parasitoid ini tidak berhasil dibiakkan secara massal di Laboratorium untuk melakukan percobaan biologi.

Populasi *H. varicornis* masih rendah dibandingkan dengan populasi dataran tinggi. Diduga suhu di Pekanbaru yang cukup tinggi dan suhu di Laboratorium yang tidak terkontrol karena AC tidak bisa hidup terkendala masalah listrik di Pekanbaru sehingga parasitoid tidak bisa berkembang dengan baik.